

PROFIL MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI TATA RIAS AKS-AKK YOGYAKARTA

Tri Warsihapsari

Akademi Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta
warsihapsari@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini guna mengetahui minat berwirausaha mahasiswa program studi Tata Rias di AKS AKK Yogyakarta. Setelah memperoleh pembelajaran tata rias, mahasiswa diharapkan memiliki rasa tertarik atau minat berwirausaha dibidang tersebut. Pembelajaran yang telah diberikan baik tata kecantikan kulit dan kecantikan rambut dapat dikembangkan menjadi suatu usaha. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang melibatkan 20 mahasiswa. Dalam menguji kevalidan data penelitian menggunakan metode triangulasi. Triangulasi yakni dengan cara membandingkan data wawancara dan data yang didapat dari angket. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pembelajaran tata rias yang dilakukan, sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi tata rias AKS AKK Yogyakarta. Pembelajaran tata kecantikan kulit dan kecantikan rambut dapat membekali mahasiswa dengan ketrampilan dan pengetahuan di bidang tata rias yang berpotensi dikembangkan menjadi suatu usaha.

Kata Kunci: minat berwirausaha, profil berwirausaha, program studi tata rias

ABSTRACT

This research aims to find out the entrepreneurship interest of students of The Cosmetology study program at AKS AKK Yogyakarta. After obtaining cosmetology learning, students are expected to have a sense of attraction or entrepreneurship interest in the field. The teaching that has been given both skin beauty and hair beauty can be developed into a business. The study used qualitative descriptive methods involving 20 students in testing the validity of the research data using triangulation methods. Triangulation is by comparing interview data and data obtained from questionnaires. This study stated that the cosmetology learning conducted greatly influenced the entrepreneurship interest of AKS AKK Yogyakarta's cosmetology study program. Learning skin beauty and hair beauty can equip students with skills and knowledge in the field of cosmetology that have the potential to be developed into a business.

keywords: *entrepreneurship interests, entrepreneurship profile, cosmetology study program*

PENDAHULUAN

Upaya untuk meningkatkan individu melalui pendidikan, produktivitas kerja dan wirausaha sebaiknya secara konsisten untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Perguruan Tinggi Vokasi yang memberikan pendidikan baik secara pengetahuan, ketrampilan, dan sikap diharapkan memiliki unit produksi. Unit produksi sangat membantu mahasiswa dalam mengembangkan ketrampilan.

Ketrampilan yang kompeten dapat membantu meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Beberapa faktor yang berpengaruh pada ketrampilan individu disampaikan (Dalyono, 2005) meliputi beberapa aspek seperti kesehatan, intelegensi seseorang, bakat individu, minat seseorang, motivasi dalam belajar. Menjadi wirausaha sukses harus memiliki kemampuan dalam berwirausaha yang kuat, pengetahuan, dan kemauan dari

dalam yang kuat dan tangguh di saat jatuh bangun usahanya (Suryana,2003). Mempunyai keinginan namun belum memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup tentang wirausaha maka tidak mudah untuk menjadi wirausahawan yang kompeten dibidangnya. Memiliki ketrampilan yang kompeten akan menambah minat dan keinginan untuk semakin lebih baik secara terus menerus. Perguruan Tinggi Vokasi harus mampu mencetak wirausahawan muda sesuai dengan bidang yang ditekuninya.

Minat diartikan sebuah rasa senang yang lebih besar terhadap sesuatu (Muhibbin Syah, 2011). Minat merupakan sebuah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan yang ada di luar diri kita. Semakin kuat ketertarikan kita terhadap sesuatu maka semakin besar minat. Minat biasanya diungkapkan dengan pernyataan dengan menunjukkan lebih suatu hal yang disenangi dan bisa diwujudkan dalam aktivitas yang diminatinya. Perasaan senang, adanya keinginan, perhatian, ketertarikan, dan adanya dorongan serta kemauan merupakan ciri dari minat.

Wirausahawan merupakan seseorang yang bebas bekerja dengan minat atau passion yang disenanginya, wirausahawan bebas merancang, menentukan, mengelola, dan mengendalikan semua usahanya (Garjito, 2014). Wirausaha adalah orang yang dapat berkreasi serta berinovasi sesuai dengan pemikirannya, sehingga mampu menggali dan menemukan peluang dan mewujudkan menjadi usaha yang menghasilkan nilai atau laba (Basrowi, 2016). Beberapa sifat yang dapat membuat wirausahaan untuk mencapai sukses dan tahan banting di antaranya percaya diri, gigih, berani mengambil resiko, mampu menyelesaikan tugas demi hasil yang baik, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi kemasa depan.

Minat berwirausaha sebagai perubahan sikap yang berani untuk berubah baik secara pola pikir dan pandangan hidup dengan intelektual yang dimiliki, dan

perubahan sikap orang tua yang menyenangkan dan mengizinkan putra putrinya untuk terjun ke bidang bisnis (Basrowi, 2016). Minat berwirausaha dapat dinyatakan sebuah keinginan, ketertarikan untuk bekerja keras dengan cara memusatkan perhatian untuk sebuah usaha dalam memenuhi kebutuhan hidup tanpa harus takut akan resiko yang akan dihadapi. Wirausahawan selalu belajar dari sebuah kegagalan dan berusaha gigih untuk dapat bertahan dalam meningkatkan usahanya.

Program studi Tata Rias AKS-AKK Yogyakarta merupakan pendidikan vokasi yang memberikan ketrampilan, pengetahuan dan sikap dalam pembelajaran vokasi. Pada era 4.0 ini AKS-AKK Yogyakarta berusaha menciptakan generasi muda yang memiliki semangat wirausaha yang berbasis pada kearifan lokal.

Tata rias wajah sebuah seni merias yang berguna untuk membuat wajah menjadi cantik dengan menonjolkan bagian-bagian yang sudah indah dan menyamarkan atau menutupi kekurangan pada wajah (Tilaar, 1995). Tata rias dapat meningkatkan rasa percaya diri seseorang setelah dimake up. Dunia kecantikan sangat disenangi oleh kaum hawa. Oleh karena itu, tata rias menjadi daya tarik yang paling diminati untuk menjadi peluang usaha saat ini.

Mahasiswa pada program studi tata rias seharusnya mempunyai ketrampilan yang mumpuni dan minat wirausaha. Ilmu yang diberikan ketika kuliah dapat diimplementasikan langsung untuk berwirausaha di dunia tata kecantikan kulit. Mahasiswa yang menempuh pendidikan vokasi tata rias diharapkan di semester ke IV sudah memiliki minat berwirausaha dengan bekal ketrampilan yang dimiliki. Out put dari mahasiswa program studi tata rias pada umumnya memiliki usaha salon tata kecantikan kulit maupun tata kecantikan rambut.

Berdasarkan preliminary study yang dilakukan oleh peneliti Alumni mahasiswa AKS AKK Yogyakarta banyak yang sudah

membuka salon kecantikan dan dikelola secara sukses oleh wirausahawan (pemiliknya). Kesuksesan tersebut tidak lepas dari minat yang tinggi dalam berwirausaha oleh para pengusahanya.

Namun demikian belum pernah ada kajian mengenai profil minat berwirausaha mahasiswa prodi tata rias AKK Yogyakarta yang mampu memberikan gambaran detail dan memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi lulusan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji profil minat berwirausaha mahasiswa AKS AKK Yogyakarta. Profil minat berwirausaha ini dikaji diharapkan dapat memberikan suatu output yang lebih baik lagi bagi para lulusan program studi Tata Rias AKS AKK Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini penelitian yang menganut pada filsafat positivisme, yang berguna untuk meneliti obyek yang alamiah, dan eksperimen sebagai lawannya. Instrumen kunci, purposivedan snowball adalah cara pengambilan sampel sumber data. Teknik penfumpulan data dengan triangulasi, analisi data bersifat induktif/kualitatif, dan hasilnya lebih menekan pada generalisasi

(Sugiyono,2010). Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua cara yaitu angket dan wawancara. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi tata rias di AKS-AKK Yogyakarta. Penelitian yang dirancang oleh peneliti untuk mengetahui minat berwirausaha mahasiswa adalah sebagai berikut:

Minat berwirausaha mahasiswa

Minat berwirausaha mahasiswa oleh peneliti diteliti melalui output dari pembelajaran tata rias mahasiswa. Minat berwirausaha tersebut bisa dilihat setelah mahasiswa mendapatkan pembelajaran kemudian apakah mahasiswa memiliki keinginan, ketertarikan yang besar untuk bekerja keras dengan berani menerima klien di luar kampus. Pemusatan perhatian untuk berusaha, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Untuk mengukur variabel minat wirausaha peneliti menggunakan kisi-kisi yang disajikan:

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Minat Wirausaha

Aspek	Indikator
A. Percaya diri	1. Memiliki kepercayaan diri (keteguhan) 2. Memiliki sikap ketidaktergantungan dan berkepribadian mantap 3. Memiliki sikap Optimisme
B. Berorientasi tugas dan hasil	1. Memiliki kemauan untuk terus berprestasi 2. Memiliki orientasi pada hasil 3. Memiliki sifat tekun dan tabah 4. Memiliki tekad, kerja keras dan motivasi 5. Memiliki sikap energi, sportif 6. Memiliki rasa kreatif, dan inisiatif
C. Pengambilan resiko	1. Mempunyai sikap berani mengambil resiko 2. Mempunyai sifat suka pada tantangan
D. Kepemimpinan	1. Memiliki sikap mampu memimpin 2. Memiliki sikap untuk mau bergaul 3. Mempunyai sikap mau diberi saran dan kritik

- | | |
|-------------------------|--|
| E. Orisinil | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki sikap inovatif (pembaharu) 2. Memiliki sikap kreatif 3. Memiliki sikap fleksibel 4. Mempunyai banyak sumber 5. Memiliki sikap <i>multitalent</i> |
| F. Orientasi masa depan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pemikiran ke depan 2. Memiliki sikap prespektif |
-

Pengumpulan Data melalui kuisioner

Pengumpulan data menggunakan kuisioner yang dilakukan peneliti untuk mengetahui seberapa besar minat berwirausaha dari mahasiswa setelah menempuh pembelajaran tata rias. Kuisioner yang digunakan oleh peneliti adalah kuisioner terbuka karena responden bebas memberikan pernyataan sesuai dengan keinginan dan ketertarikan dari dalam dirinya. Adapun kuisioner disusun berdasarkan pada kisi-kisi angket Tabel di atas.

Pengambilan Data melalui wawancara

Proses pengumpulan data melalui wawancara dilakukan setelah mahasiswa mengikuti pembelajaran tata rias. Responden meliputi mahasiswa yang mengikuti pembelajaran tata rias. Tujuan dari wawancara untuk mengetahui seberapa besar minat berwirausaha mahasiswa setelah melakukan pembelajaran tata rias secara terus menerus. Kepeminatan berwirausaha akan dianalisis sebagai bagian dari respon terhadap pembelajaran tata rias yang ada di AKS-AKK Yogyakarta. Wawancara dilaksanakan berpedoman pada kisi-kisi yang tertera pada Tabel 1.

Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini dengan triangulasi data (*methodological triangulation*) yaitu data yang sejenis yang telah dikumpulkan peneliti diuji keabsahan datanya dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Data yang akan disimpulkan adalah tentang respon minat berwirausaha mahasiswa setelah

melakukan pembelajaran tata rias. Minat berwirausaha tersebut disimpulkan dengan metode yang berbeda yaitu metode kuisioner(angket) dan metode wawancara. Setelah proses uji keabsahan data dilakukan, maka langkah berikutnya melakukan tiga langkah analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penjelasan terkait ketiga analisis data adalah sebagai berikut:

Reduksi Data

Reduksi data dilakukan setelah semua data respon mahasiswa terhadap minat berwirausaha setelah melakukan pembelajaran tata rias diuji keabsahannya. Proses reduksi data pada penelitian ini adalah dengan menyeleksi data yang masuk tentang minat berwirausaha mahasiswa. Penyeleksian dilakukan dengan cara mengurangi data respon mahasiswa yang mempunyai kecenderungan berbeda dengan respon mahasiswa yang pada umumnya. Melalui proses seleksi diharapkan data penelitian menjadi sederhana sehingga memudahkan proses penarikan kesimpulan respon mahasiswa terhadap minat berwirausaha.

Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini adalah dengan menarasikan data respon mahasiswa yang sudah direduksi dengan narasi sistematis, terstruktur agar mudah dipahami para pembaca. Proses penyajian data ini agar apa yang ingin disampaikan peneliti dapat diterima dengan baik oleh para pembaca.

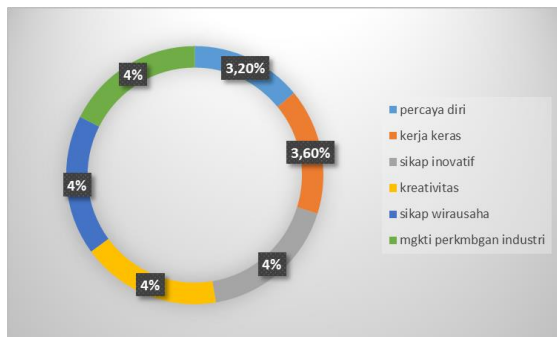
Penarikan Kesimpulan.

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini adalah untuk menjawab

permasalahan yang diajukan pada penelitian ini. Kesimpulan ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana respon mahasiswa secara umum terhadap minat berwirausaha setelah pembelajaran tata rias.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Pendeskripsian hasil penelitian ini disajikan secara deskriptif. Proses triangulasi bisa dilakukan hingga akhirnya mendapatkan hasil. Teknik triangulasi yang digunakan dalam pengambilan data dengan menggunakan kuesioner dan wawancara. Proses dilakukan agar memiliki informasi tentang minat berwirausaha pada mahasiswa setelah melakukan pembelajaran tata rias. Proses yang dilakukan peneliti dengan memberikan beberapa pernyataan yang tertuang pada angket yang berdasar pada indikator minat berwirausaha. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini bisa kita lihat pada diagram pie berikut ini:



Gambar 1. Profil minat berwirausaha mahasiswa

Hasil yang didapat dari pengisian angket diklasifikasikan dan beberapa responden kita wawancara untuk menambah kevalidan data hasil yang didapat dari data kuesioner. Klasifikasi hasil yang didapat dari mahasiswa setelah mengisi kuesioner:

Rasa Percaya Diri

Hasil yang didapatkan dari kuesioner pada indikator percaya diri, sebagian mahasiswa memiliki rasa percaya diri untuk memiliki minat berwirausaha setelah

melakukan pembelajaran tata rias. Mahasiswa yang memiliki rasa sangat percaya diri ada 16 mahasiswa. Mahasiswa berpendapat setelah mengikuti pembelajaran tata rias kurang lebih 1,5 tahun mampu menumbuhkan rasa percaya dirinya untuk mengembangkan ketrampilannya. Namun ada 4 mahasiswa yang masih belum memiliki rasa percaya diri meskipun sudah mengikuti pembelajaran tata rias.

Hasil dari penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh A Syaifudin (2017) tentang Pengaruh Kepribadian Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. Pada penelitian tersebut peneliti menyatakan dalam kepribadian seseorang individu terdapat rasa percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, berjiwa pemimpin, keorisinilan dan berorientasi ke depan dalam berwirausaha.

Bekerja Keras

Mahasiswa menyatakan untuk memiliki tekad dan bekerja keras agar memiliki prestasi setelah mengikuti pembelajaran tata rias. Pembelajaran tata rias yang dijalankan selama 3 semester mampu menumbuhkan tekad dan kerja keras pada 18 mahasiswa dan 2 mahasiswa memiliki tekad bekerja keras namun tidak yakin dengan ketrampilan yang dimiliki.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian M Hasan (2018) tentang Pembinaan Ekonomi Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi dalam penelitian ini peneliti menyatakan suatu hal penting rendahnya sikap kreatif berakibat pada rendahnya sikap inovatif, motivasi berprestasi, berorientasi pada laba, ketekunan dan ketabahan, tekad bekerja keras, mempunyai dorongan kuat, energik, dan berinisiatif. Hal tersebut dirasa sangat relevan dengan hasil penelitian bahwa mahasiswa menyatakan untuk memiliki tekad kerja keras agar mampu mengembangkan usahanya.

Inovasi dalam mengembangkan tata rias

Mampu berinovasi dalam mengembangkan tata rias setelah menjalankan pembelajaran tata rias pada mahasiswa memiliki hasil yang baik. Seluruh Mahasiswa yang menjadi responden memiliki keinginan untuk berinovasi pada bidang tata rias. Mahasiswa menyatakan ingin berinovasi dan berkembang terus dalam dunia tata rias karena ingin membuka banyak usaha, privat class dan menjadi MUA yang handal.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iswandari (2017) tentang Pengaruh Motivasi Instrinsik, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMKN 12 Surabaya, pada penelitian ini dinyatakan bahwa untuk menjadi seorang wirausaha dibutuhkan sikap kemandirian, mampu melakukan inovasi, dan keinginan untuk memnghasilkan sesuatu.

Kreativitas

Mahasiswa memiliki keinginan untuk mengembangkan kreativitas setelah mendapatkan pembelajaran tata rias. Mahasiswa yang sudah merasakan manfaat dari pembelajaran tata rias memiliki keinginan untuk terus berkreativitas. Mahasiswa berpendapat berkreativitas untuk “mengembangkan ketrampilannya karena ingin dikenal oleh masyarakat luas dan ingin bersaing dengan yang lain secara sehat”.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Cahyono (2017) dalam penelitiannya Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Kemampuan Berfikir Kreatif Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Teknik Permesinan. Hal yang dinyatakan oleh peneliti tersebut adalah orang yang kreatif dalam berfikir mampu memandang suatu dari sudut pandang yang baru, kemampuan berfikir merupakan jantung atau inti dari kewirausahaan. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti

lakukan bahwa mahasiswa memiliki keinginan untuk mengembangkan kreativitas agar dikenal masyarakat dan bersaing secara sehat.

Wirausaha

Wirausaha bagi mahasiswa tata rias merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk mengembangkan dunia tata rias. Responden sebanyak 20 menyatakan memiliki keinginan untuk membuka usaha karena setelah memiliki ketrampilan yang didapat dalam pembelajaran tata rias mereka akan berwirausaha sesuai dengan bidangnya untuk menghasilkan pendapatan.

Hasil peneltian tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan Nurhikmawati (2018) dalam penelitian Peningkatan Ketrampilan Make UP Artist (MUA) Mahasiswa Melalui Magang Di Sesaria Wedding Service. Dalam penelitian tersebut dinyatakan dengan membekali mahasiswa magang pada Sesaria wedding mampu meningkatkan skill dan minat untuk berwirausaha hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian dimana 20 responden menyatakan ingin membuka usaha setelah mendapatkan pembelajaran tata rias.

Inovasi dalam Dunia Usaha

Seluruh mahasiswa yang menjadi responden, setelah mengikuti pembelajaran tata rias sangat ingin berinovasi dalam dunia usaha. Mahasiswa berpendapat “harus mengembangkan usaha agar tidak tertinggal dalam perkembangan dunia tata rias”.

Penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan Ridwan (2018) dalam penelitian Efektifitas Pelatihan Tata Rias Pengantin Terhadap Pemberdayaan Perempuan Di SKB Kota Parepare. Dalam penelitian tersebut menyatakan tujuan dari pelatihan tata rias di SKB Parepare dapat meningkatkan skill dan inovasi penata rias pada busana dan riasannya. Hal tersebut relevan dengan hasil penelitian yang dinyatakan oleh responden harus mengembangkan usaha agar tidak

tertinggal dalam perkembangan dunia tata rias.

SIMPULAN

Hasil yang didapatkan pada proses pembelajaran tata rias mampu memberikan minat berwirausaha bagi mahasiswa. Proses pembelajaran yang diberikan selama 1,5 tahun mampu meningkatkan ketrampilan dan kreativitas mahasiswa. Dengan memiliki ketrampilan dan kreativitas mampu menumbuhkan minat berwirausaha bagi mahasiswa dan memiliki rasa percaya diri yang lebih baik. Mahasiswa dengan bekal ketrampilan, rasa percaya diri serta ingin berinovasi terus menerus, mampu menumbuhkan usaha dibidang kecantikan dengan baik dan bersaing secara sehat pada dunia industri tata kecantikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi. (2016). *Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Cahyono EB. (2017). *Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Kemampuan Berfikir Kreatif Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Teknik Permesinan*.
- Dalyono M. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Garjito. (2014). *Berani Berwirausaha*. Yogyakarta: Alfa Beta
- Hasan M. (2018). Pembicaraan Ekonomi Kreatif Dalam Prespektif Pendidikan Ekonomi, *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*.
- Iswandari A. (2017). *Pengaruh Motivasi Instrinsik Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMKN 12 Surabaya*.
- Kastowo M. (2011). *Produktivitas Kerja*.
- Nurhikmawati AR. (2018). *Peningkatan Ketrampilan Make UP Artist (MUA) Mahasiswa Melalui Magang Di Sesaria Wedding Service*
- Ridwan I. (2018). *Efektifitas Pelatihan Tata Rias Pengantin Terhadap Pemberdayaan Perempuan Di SKB Kota Parepare*
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syah M. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Syaifudin A. (2017). *Pengaruh Kepribadian Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi*
- Tilaar M. (1995). *Bersolek Tata Rias Kosmetik*. Jakarta: P.T Grasindo